

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. 2021.
- Amanda, s. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi. *Skripsi*
- Anggelia, D., Puspitasari, I., & Arifin, S. (2022). Penerapan Model Project-based Learning ditinjau dari Kurikulum Merdeka dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 398-408.
- Ardianti, R., Sujarwanto, E., & Surahman, E. (2021). Problem-based Learning: Apa dan Bagaimana. *DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics*, 3(1), 27-35
- Bahriyah, Masykurotul. 2023. "Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Desember 2023."
- Eko Haryono. 2023. "METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF DI PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM."
- Fahrusy, M. Fahrul Naufal. 2023. "IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMK NEGERI 2 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023." *Skripsi*.
- Farhana, A., Yuanita, P., Kartini, K., & Roza, Y. (2023). Deskripsi Kendala Guru Menerapkan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Pembelajaran Matematika. *MATHEMA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2).
- Halmaida, H., Mahzum, E., & Susanna, S. (2020). "The Effort To Improve Critical Thinking Skills In Physics Learning Through Project Based Learning
- Isnawati, A. G., & Rachmadyanti, P. (2021). Analisis Kendala Guru dalam Penerapan Problem Based Learning Pada Pembelajaran IPS Berbasis Pendidikan Nilai di SDN Kandangan III/621 Surabaya. *JPGSD*, 9(1).Model." *Asian Journal of Science Education*.
- Isnawati, A. G., & Rachmadyanti, P. (2021). Analisis Kendala Guru dalam Penerapan Problem Based Learning Pada Pembelajaran IPS Berbasis Pendidikan Nilai di SDN Kandangan III/621 Surabaya. *JPGSD*, 9(1).
- Jurusan, Dosen, Matematika Fmipa, Sman Padang, X. I. Mia, and X. I. Mia. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas XI MIA SMAN 7 PADANG." 8(3):233–39.
- Kamal, M. Hadyan. 2023. "IMPLEMENTASI MODEL PROBLEM BASED LEARNING." *Skripsi*.

- Ma'arif, Ahmad Samsul. 2023. "IMPLEMENTASI PROBLEM-BASED LEARNING (PBL) PADA PROSES PEMBELAJARAN PAI DI SMK N 2 PURWODADI, GROBOGAN, JAWA TENGAH." *Skripsi*.
- Prasetyo, A., & Hidayati, A. (2020). Pengaruh Pelatihan dan Pendampingan terhadap Kompetensi Guru dalam Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 12(1), 45-58.
- Purwati, Shovia Wahyu. 2022. "METODE PEMBELAJARAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN ABAD KE- 21 SISWA SMPN 1 KEDUNGPRING LAMONGAN." *Social Science and Education* 3(2):155–72.
- Rahayu, D., & Fajar, M. (2020). Kendala Implementasi Pembelajaran Berbasis Masalah di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 27(2), 112-130.
- Rijali, Ahmad. 2019. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17(33):81. doi: 10.18592/alhadharah.v17i33.2374.
- Rodiyah, Siti Kholidatur. 2023. "Implementasi Metode Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam."
- Sani, R. A. (2020). Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardani, S., & Sugito, S. (2020). Tantangan dalam Implementasi Pembelajaran Inovatif di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(3), 89-101.
- Widodo, L. N., Hidayat, R., & Fauzan, M. (2020). Implementasi Model Pembelajaran PBL dalam Meningkatkan Kemampuan Kolaboratif dan Kreativitas Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 27(3), 215-228.
- Wijaya, Noval. 2023. "ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 8 BANDAR LAMPUNG." *Skripsi*.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Pedoman wawancara

Pedoman Wawancara

A. Pedoman wawancara waka kurikulum

1. Apakah di SMPN 11 Kota Bengkulu ini dalam pembelajarannya sudah menerapkan Kurikulum merdeka ?
2. Mulai dari tahun berapakah kurikulum merdeka ini sudah diterapkan ?
3. Apakah Ibu sudah pernah mengikuti pelatihan kurikulum merdeka ?
4. Apakah Ibu mengetahui mengenai Model Pembelajaran Problem Based Learning ?

B. Pedoman Wawancara Guru Mata Pelajaran IPS

1. Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dalam kurikulum merdeka ini Ibu sudah menerapkan model PBL ?
2. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning apakah ibu mempersiapkan materi ajar dan berpedoman pada modul ajar ?
3. Bagaimana pelaksanaan model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran IPS bu ?
4. Bagaimana pelaksanaan Model PBL dalam kegiatan awal pembelajaran ?
5. Bagaimana pelaksanaan Model PBL dalam kegiatan inti bu ?
6. Bagaimana pelaksanaan Model PBL dalam kegiatan akhir bu ?
7. Bagaimana ibu memaksimalkan pelaksanaan model pembelajaran problem based learning dalam mata pelajaran IPS ?
8. Bagaimana cara ibu memperkenalkan masalah kepada siswa dalam proses belajar menggunakan model PBL ini yang diterapkan pada kurikulum merdeka dalam mata pelajaran IPS ?
9. Apakah ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau mengajukan pendapat mereka mengenai masalah yang diberikan dalam model PBL pada mata pelajaran IPS ?
10. Bagaimana cara ibu mengatur siswa dalam kelompok belajar dengan menggunakan model PBL pada mata pelajaran IPS ?

11. Bagaimana ibu memastikan bahwa setiap kelompok melaksanakan tugas dan tanggung jawab di dalam kelompok belajar mereka masing-masing ?
12. Apakah ada strategi yang ibu gunakan untuk meningkatkan keterampilan presentasi siswa di depan kelas atau di hadapan publik ?
13. Bagaimana ibu mengevaluasi penyajian hasil karya siswa ?
14. Apakah ada kendala yang ibu temui dalam mengimplementasikan model PBL pada mata pelajaran IPS dengan kurikulum merdeka ini bu ?
15. Bagaimana cara ibu mengatur siswa dalam kelompok belajar dengan menggunakan model PBL pada mata pelajaran IPS ?
16. Bagaimana ibu memahami konsep pemecahan masalah dalam konteks model pembelajaran PBL (Problem Based Learning) ?
17. Bagaimana ibu mengevaluasi efektivitas metode pemecahan masalah yang telah diterapkan dalam pembelajaran IPS dengan model PBL ?

C. Pedoman Wawancara siswa

1. Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dalam kurikulum merdeka ini guru saudara sudah menerapkan model PBL ?
2. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning apakah guru saudara mempersiapkan materi ajar dan berpedoman pada modul ajar ?
3. Bagaimana kegiatan pelaksanaan model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran IPS ?
4. Bagaimana pelaksanaan Model PBL dalam kegiatan awal pembelajaran ?
5. Bagaimana pelaksanaan Model PBL dalam kegiatan inti ?
6. Bagaimana pelaksanaan Model PBL dalam kegiatan akhir ?
7. Bagaimana guru saudara memaksimalkan pelaksanaan model pembelajaran problem based learning dalam mata pelajaran IPS ?
8. Bagaimana cara guru saudara memperkenalkan masalah kepada siswa dalam proses belajar menggunakan model PBL ini yang diterapkan pada kurikulum merdeka dalam mata pelajaran IPS ?

9. Apakah guru saudara memberikan kesempatan kepada saudara untuk bertanya atau mengajukan pendapat mereka mengenai masalah yang diberikan dalam model PBL pada mata pelajaran IPS ?
10. Bagaimana cara guru saudara mengatur siswanya dalam kelompok belajar dengan menggunakan model PBL pada mata pelajaran IPS ?
11. Bagaimana guru saudara memastikan bahwa setiap kelompok melaksanakan tugas dan tanggung jawab di dalam kelompok belajar mereka masing-masing ?
12. Apakah ada strategi guru saudara gunakan untuk meningkatkan keterampilan presentasi di depan kelas atau di hadapan publik ?
13. Bagaimana guru saudara mengevaluasi penyajian hasil karya ?
14. Apakah ada kendala yang guru saudara dan saudara temui dalam mengimplementasikan model PBL pada mata pelajaran IPS dengan kurikulum merdeka ini ?
15. Bagaimana cara guru saudara mengatur siswanya dalam kelompok belajar dengan menggunakan model PBL pada mata pelajaran IPS ?
16. Bagaimana saudara memahami konsep pemecahan masalah dalam konteks model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) ?
17. Bagaimana guru saudara mengevaluasi efektivitas metode pemecahan masalah yang telah diterapkan dalam pembelajaran IPS dengan model PBL ?

*Lampiran II. Pedoman observasi***PEDOMAN OBSERVASI****A. Pedoman observasi guru mengajar**

Sekolah :

Nama Guru :

Mata pelajaran :

Hari/tanggal :

Ruang/kelas :

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Mengondisikan kelas dan memulai salam		
2.	Mengecek kehadiran siswa		
3.	Mengulas kembali materi sebelumnya/mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari		
4.	Menggunakan media dan menjelaskan contoh nyata		
5.	Memberikan pertanyaan mendasar kepada siswa		
6.	Mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa mengenai materi pelajaran		
7.	Menjelaskan tugas proyek		
8.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok		
9.	Membagikan Lembar LDS		
10.	Diskusi kelompok		
11.	Membuat kesepakatan jadwal		
12.	Membimbing siswa dalam mengerjakan proyek		
13.	Menjelaskan aturan presentasi tugas proyek		
14.	Presentasi hasil kerja kelompok		
15.	Guru dan siswa memberikan tanggapan terhadap hasil proyek yang telah dipresentasikan		
16.	Guru memberikan evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan Peserta didik bersama guru		
17.	Siswa bersama guru melakukan refleksi pembelajaran		
18.	Siswa bersama guru membuat kesimpulan pembelajaran		
19.	Memberikan penguatan/umpan balik dan tindak lanjut		
20.	Menutup pembelajaran		

Lampiran III. Hasil Wawancara Waka kurikulum

**Hasil Wawancara Waka Kurikulum
SMPN 11 Kota Bengkulu**

I. Identitas diri :

Nama Guru : Dra. Haprisnalizah, M.Pd

Nama Sekolah : SMPN 11 Kota Bengkulu

Lokasi Sekolah :

Hari/tanggal wawancara : Jum'at 19 Juli 2024

Waktu : 08.00 Wib

II. Pertanyaan :

Peneliti : Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Jawaban : Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh

Peneliti : Apakah di SMPN 11 Kota Bengkulu ini dalam pembelajarannya sudah menerapkan Kurikulum merdeka ?

Jawaban : Ya sudah menerapkan kurikulum merdeka

Peneliti : Mulai dari tahun berapakah kurikulum merdeka ini sudah diterapkan?

Jawaban : Ya sudah mulai dari tahun 2022/2023.

Peneliti : Apakah Ibu sudah pernah mengikuti pelatihan kurikulum merdeka ?

Jawaban : Sudah. Pelatihannya secara daring dan luring. Kalau daring biasanya melalui lembaga swasta, seperti dari Universitas Mandalika. Sementara itu, untuk luring biasanya melalui workshop atau sekolahan dan narasumbernya pengawas sekolah.

Peneliti : Apakah Ibu mengetahui mengenai Model Pembelajaran Problem Based Learning ?

Jawaban : Mengetahui model PBL adalah model pembelajaran yang berbasis masalah dimana siswa diberikan masalah nyata kemudian memecahkannya secara bersama.

Peneliti : Terimakasih bu, atas waktunya Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Jawaban : Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Lampiran IV. Hasil Wawancara Guru IPS

Hasil Wawancara Guru IPS

I. Identitas diri :

Nama Guru : Novi Yeni, S.Pd
 Nama Sekolah : SMPN 11 Kota Bengkulu
 Lokasi Sekolah : Jl. Bandar Raya, Rw. Rawa Makmur, Kec. Muara
 Bangka Hulu, Kota Bengkulu, Bengkulu
 Hari/tanggal wawancara : Jum'at 19 Juli 2024
 Waktu : 09.25 Wib

II. Pertanyaan :

Peneliti : Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Jawaban : Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh
 Peneliti : Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning apakah Ibu mempersiapkan materi ajar dan berpedoman pada modul ajar ?
 Jawaban : Ya, sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based learning (PBL) ini saya selalu mempersiapkan materi ajar terlebih dahulu. Dan saya juga berpedoman pada modul ajar yang telah saya buat untuk memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan agar proses belajar dapat berjalan dengan lancar.
 Peneliti : Bagaimana kegiatan pelaksanaan model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran IPS ?
 Jawaban : Pelaksanaan model pembelajaran Problem Based Learning bukan hanya pada materi Pembelajaran IPS saja iya, tetapi juga pada mata pelajaran lainnya. Alasan saya menggunakan model PBL dalam mata pelajaran IPS ini karena dengan menggunakan

model PBL siswa lebih bersemangat dan lebih aktif lagi dalam kegiatan belajar. seperti yang diketahui bahwa Kegiatan belajar mengajar tentunya melihat dari apa yang sudah di persiapkan oleh guru yaitu berpedoman pada Modul Ajar. Dalam Pelaksanaan pembelajaran tentunya meliputi tiga kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan Model PBL dalam kegiatan awal pembelajaran ?

Jawaban : Pada kegiatan awal ini, pertama saya masuk kelas dengan mengucapkan salam kepada siswa. Kemudian sebelum memulai pembelajaran siswa berdoa terlebih dahulu. Terlebih lagi saya masuk ke dalam kelas saat jam pertama, hal itu memang wajib bagi siswa membaca doa terlebih dahulu saat dijam pelajaran pertama. Setelah itu, saya memeriksa kehadiran siswa. Untuk mengecek kesiapan belajar siswa saya, kemudian menanyakan pembelajaran kemarin dan menginformasikan materi yang akan diajarkan yaitu tentang “Keluarga awal kehidupan” kemudian menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran, tujuan pembelajaran, ice breaking memotivasi siswa untuk belajar dan memberikan pertanyaan pemantik mereka untuk merangsang pemahaman mereka mengenai materi yang akan diajarkan.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan Model PBL dalam kegiatan inti ?

Jawaban : Dalam model pembelajaran Problem Based Learning yang diterapkan pada kurikulum merdeka dalam mata pelajaran IPS, setelah menjelaskan materi pelajaran kepada siswa. saya memperkenalkan masalah kepada siswa biasanya saya memulai dengan menerapkan beberapa langkah utama yaitu yang Pertama, saya memilih masalah yang relevan dan sesuai dengan topik yang dipelajari dan juga sesuai dengan kehidupan nyata sehari-hari siswa. Setelah itu, saya akan membagi kedalam

beberapa kelompok agar mereka dapat berdiskusi dan bertukar pemikiran untuk menyelesaikan masalah itu. Lalu saya juga membimbing siswa selama mereka berdiskusi supaya lebih paham iya. terakhir saya akan menyuruh mereka untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka masing-masing di depan kelas. Dan tentunya disertai dengan sesi tanya jawab agar siswa lebih paham mengenai masalah tersebut sehingga nantinya mereka bisa mencari solusi yang tepat untuk menyelesaikannya

- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan Model PBL dalam kegiatan akhir ?
- Jawaban : Pada kegiatan penutup ini yakni saya melakukan tanya jawab serta meminta pendapat siswa mengenai pembelajaran hari ini dan bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran, menginformasikan materi selanjutnya, kemudian di akhir dengan salam penutup.
- Peneliti : Bagaimana cara Ibu mengatur siswanya dalam kelompok belajar dengan menggunakan model PBL pada mata pelajaran IPS ?
- Jawaban : Dalam mengatur siswa kelas VII dalam kelompok belajar menggunakan model PBL pada mata pelajaran IPS, saya membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Kemudian setiap kelompok akan saya berikan soal lembar diskusi berupa LDS terkait materi yang telah mereka pelajari untuk sama-sama diselesaikan, dengan tugas yang jelas dan terstruktur saya yakin mampu membuat mereka aktif berkolaborasi diantara anggota kelompoknya.
- Peneliti : Bagaimana Ibu memastikan bahwa setiap kelompok melaksanakan tugas dan tanggung jawab di dalam kelompok belajar mereka masing-masing ?
- Jawaban : Langkah-langkah yang saya ambil dalam memberikan bimbingan kepada siswa, apabila ada kelompok/ siswa yang mengalami kesulitan mengerjakan LDS yang saya berikan

dengan model PBL meliputi yaitu yang pertama saya akan bertanya ke anak tersebut masalah kesulitan mereka apa, apakah soal LDSnya susah atau bagaimana. Selanjutnya saya akan memberikan bimbingan langsung dan materi tambahan yang relevan untuk membantu kesulitan mereka. Semua ini saya lakukan untuk memberikan motivasi serta pemahaman kepada siswa supaya dapat berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah yang ada.

Peneliti : Apakah ada strategi yang Ibu gunakan untuk meningkatkan keterampilan presentasi di depan kelas atau di hadapan publik ?

Jawaban : Sebagai guru IPS, cara saya dalam membimbing presentasi kelompok siswa adalah setelah mereka selesai mengerjakan LDS, saya memerintahkan masing-masing anggota kelompok mengumpulkan LDSnya masing-masing. Setelah itu sesuai dengan urutan kelompok yang telah ditentukan mereka melakukan presentasi secara berurutan. Selama presentasi, saya memberikan perhatian penuh dengan mendengarkan setiap anggota kelompok yang berbicara dan memberikan masukan atau koreksi jika diperlukan. Setelah presentasi selesai saya memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberikan pertanyaan atau tanggapan terhadap presentasi tersebut. Hal ini bagi saya dapat membantu siswa yang melakukan presentasi untuk mendapatkan umpan balik dari teman-temannya dan pemahaman mereka

Peneliti : Bagaimana Ibu mengevaluasi penyajian hasil karya ?

Jawaban : Saya mengevaluasi penyajian hasil karya siswa dengan melihat kejelasan informasi, kesesuaian dengan masalah yang sedang dibahas dalam proses belajar, kreativitas mereka, dan penggunaan sumber yang relevan. Saya juga memperhatikan cara penyajian, kejelasan komunikasi saat membawakan, dan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan. Evaluasi

dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan pemahaman dan keterampilan siswa dapat dinilai dengan baik

Peneliti : Apakah ada kendala yang Ibutemui dalam mengimplementasikan model PBL pada mata pelajaran IPS dengan kurikulum merdeka ini ?

Jawaban :Ya ada beberapa kendala yang saya temui dalam mengimplementasikan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada mata pelajaran IPS dengan kurikulum merdeka ini. Salah satu kendala utamanya adalah tidak tersedianya LCD/Proyektor. Ketiadaan perangkat ini membuat kami kesulitan untuk menggunakan media berupa gambar atau video dalam proses belajar mengajar. Jika ingin meminjam kepada sesama rekan guru hanya tersedia 1 unit saja sehingga tidak dapat digunakan secara maksimal oleh semua guru yang membutuhkannya pada waktu yang sama. Selain sarana dan prasarana, adanya keterbatasan akses terhadap bahan ajar dan referensi yang relevan. Tidak semua bahan ajar yang diperlukan mudah diakses atau tersedia di perpustakaan sekolah, sehingga para guru harus mencari dan mengunduh dari sumber eksternal yang terkadang memerlukan waktu dan biaya tambahan. buku atau jurnal yang relevan untuk topik tertentu. Hal ini menghambat proses pembelajaran yang ideal. Model pembelajaran PBL adalah model yang bagus, tetapi saya selaku guru mata pelajaran IPS merasa kurang mendapatkan pelatihan yang memadai. Kami memerlukan lebih banyak pendampingan untuk dapat menerapkannya dengan efektif dalam mata pelajaran IPS.

Peneliti : Terimakasih atas waktunya. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jawaban : Wa'alaikumsalam Wr.Wb

Hasil Wawancara Guru IPS

I. Identitas diri :

Nama Guru : Novita Sari, S.Pd
 Nama Sekolah : SMPN 11 Kota Bengkulu
 Lokasi Sekolah : Jl. Bandar Raya, Rw. Rawa Makmur, Kec. Muara
 Bangka Hulu, Kota Bengkulu, Bengkulu
 Hari/tanggal wawancara : Jum'at 19 Juli 2024
 Waktu : 10.00 Wib

II. Pertanyaan :

Peneliti : Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Jawaban : Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh
 Peneliti : Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning apakah Ibu mempersiapkan materi ajar dan berpedoman pada modul ajar ?
 Jawaban : Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PBL saya selalu mempersiapkan materi ajar dengan seksama. Saya berpedoman pada modul ajar yang sesuai dengan kurikulum merdeka, kalau di kurikulum 2013 namanya RPP, tetapi di kurikulum merdeka namanya modul ajar. Nah, Modul ajar tersebut memuat beberapa komponen yang terdiri dari tujuan pembelajaran, materi ajar, kegiatan pembelajaran, asesmen, refleksi, dan lain sebagainya. Komponen-komponen ini dirancang untuk tidak hanya memberikan pengetahuan secara akademik kepada siswa tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif
 Peneliti : Bagaimana kegiatan pelaksanaan model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran IPS ?

- Jawaban : Kegiatan pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dalam mata pelajaran IPS pada kelas VII ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup.
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan Model PBL dalam kegiatan awal pembelajaran ?
- Jawaban : Pada kegiatan awal inikan sebelum memulai pembelajaran biasanya saya memerintahkan kepada siswa untuk berdoa terlebih dahulu agar mereka senantiasa dapat memahami bahwa sebelum memulai suatu pekerjaan itu harus diawali dengan sesuatu yang baik yaitu berdoa terlebih dahulu agar ilmu yang disampaikan oleh guru dapat mereka pahami dengan baik, selanjutnya saya mengabsen siswa. Setelah itu saya menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam modul ajar serta menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan Model PBL dalam kegiatan inti ?
- Jawaban : Setelah menjelaskan materi pelajaran IPS yakni pada bab keluarga awal kehidupan dengan materi mengenai kondisi geografis wilayah Indonesia. Untuk mengenalkan masalah kepada siswa saya membagi siswa menjadi beberapa kelompok, kemudian memerintahkan siswa untuk mendiskusikan secara berkelompok, lalu setelah selesai mengerjakan tugas diskusi kelompok saya memerintahkan kepada mereka untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya masing-masing di depan kelas. Dalam diskusi ini disertai dengan tanya jawab agar siswa lebih paham mengenai masalah yang dibahas pada materi yang diajarkan pada pertemuan tersebut.
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan Model PBL dalam kegiatan akhir ?
- Jawaban : Pada kegiatan penutup pelajaran ini saya selalu menanyakan kepada siswa apakah mereka sudah mengerti dengan

pembelajaran yang telah diajarkan dan saya biasanya memerintahkan siswa secara acak untuk menyimpulkan terkait materi yang mereka dapat. Selain itu, saya juga menginformasikan materi bab berikutnya kepada siswa.

Peneliti : Bagaimana cara Ibu mengatur siswanya dalam kelompok belajar dengan menggunakan model PBL pada mata pelajaran IPS ?

Jawaban : Untuk mengorganisasikan siswa dalam belajar saya mengatur dan membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3-5 orang siswa dalam setiap kelompok. Kemudian akan saya berikan lembar LDS supaya mereka bisa berdiskusi bersama untuk menyelesaikan lembar LDS tersebut

Peneliti : Bagaimana Ibu memastikan bahwa setiap kelompok melaksanakan tugas dan tanggung jawab di dalam kelompok belajar mereka masing-masing ?

Jawaban : Apabila ada siswa/kelompok yang kesulitan dalam mengerjakan soal LDS yang saya berikan. Biasanya saya akan mengadakan pendekatan/menanyakan secara langsung terhadap kelompok mereka kesulitannya dimana. Selain itu saya juga memberikan kesempatan kepada mereka untuk bertanya, melakukan sesi tanya jawab agar semua siswa atau kelompok dapat memahami soal-soal pada LDS dan materi pelajaran IPS yang dipelajari. Dukungan secara individu juga diberikan jika ada siswa yang membutuhkan perhatian lebih supaya mereka dapat mengikuti pelajaran dengan baik

Peneliti : Apakah ada strategi yang Ibu gunakan untuk meningkatkan keterampilan presentasi di depan kelas atau di hadapan publik ?

Jawaban : Saya biasanya membimbing presentasi kelompok siswa iya itu... dengan meminta mereka mengumpulkan LDS terlebih dahulu. Nah, Setelah itu, saya mendengarkan presentasi mereka sesuai dengan urutan kelompoknya masing-masing, memberikan umpan balik dan koreksi. Selain itu, saya juga memberikan

kesempatan kepada siswa lain untuk bertanya serta memberikan evaluasi dan motivasi agar mereka lebih percaya diri lagi dalam membawakan presentasi kelompok mereka gitu

Peneliti : Bagaimana Ibu mengevaluasi penyajian hasil karya ?

Jawaban : Saya menilai hasil kerja presentasi kelompok siswa dengan melihat bagaimana cara mereka dalam membawakan presentasi kelompok mereka. Pertama, saya perhatikan cara penyampaian presentasi mereka. Apakah mereka memulai dengan pendahuluan yang jelas, isi yang terorganisir dengan baik, dan menyimpulkan hasil presentasi kelompok mereka dengan baik. Kemudian, saya juga menilai kejelasan dan kelengkapan informasi yang mereka sampaikan dalam presentasi. Selain itu, saya melihat kerjasama dan keterlibatan semua anggota kelompok. Apakah semua anggota berpartisipasi aktif dan berbagi peran dengan adil. Saya juga menilai kemampuan mereka dalam menjawab pertanyaan dari kelompok yang lainnya

Peneliti : Apakah ada kendala yang Ibutemui dalam mengimplementasikan model PBL pada mata pelajaran IPS dengan kurikulum merdeka ini ?

Jawaban : Salah satu kendala yang kami hadapi di SMPN 11 Kota Bengkulu adalah keterbatasan sarana dan prasarana yang ada. Contohnya kami seringkali kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih interaktif karena tidak tersedianya perangkat LCD/Proyektor. Hal ini tentu saja mempengaruhi efektivitas proses belajar mengajar, terutama ketika saya ingin menyampaikan materi dengan med

Tidak semua sumber di internet bisa diandalkan, dan ini membuat

saya harus bekerja ekstra untuk memverifikasi informasi sebelum mengajarkannya kepada siswa. Kami sering kesulitan mengarahkan siswa dalam model PBL karena belum paham betul tentang langkah-langkah yang tepat dalam mengimplementasikan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* tersebut.

Peneliti : Terimakasih atas waktunya. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.
Jawaban : Wa'alaikumsalam Wr.Wb

Lampiran V. Hasil Wawancara siswa Informan Penelitian 1

Hasil Wawancara Siswa

I. Identitas diri :

Nama Siswa : Keyla Dwipa Saputri
 Nama Sekolah : SMPN 11 Kota Bengkulu
 Lokasi Sekolah : Jl. Bandar Raya, Rw. Rawa Makmur, Kec. Muara
 Bangka Hulu, Kota Bengkulu, Bengkulu
 Hari/tanggal wawancara : Senin 22 Juli 2024
 Waktu : 09.30 Wib

II. Pertanyaan :

Peneliti : Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Jawaban : Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh
 Peneliti :Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning apakah guru saudara mempersiapkan materi ajar dan berpedoman pada modul ajar ?
 Jawaban : Dalam pelajaran IPS yang diajar oleh Ibu Novi yeni dan Ibu Novita sari kami sering diberikan tugas-tugas yang memerlukan penyelesaian masalah nyata. Dalam model PBL ini kami belajar untuk berpikir kritis dan mencari solusi dari berbagai sumber informasi
 Peneliti : Bagaimana kegiatan pelaksanaan model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran IPS ?
 Jawaban : Dalam pembelajaran IPS yang diajar oleh Ibu Novi yeni dan Ibu Novita sari kami memulai dengan kegiatan pendahuluan yang menarik. Kemudian bagian inti, kami fokus pada pemecahan masalah dan melaksanakan langkah-langkah PBL. Dan kegiatan Akhir, penutup kami merefleksikan apa yang telah kami pelajari
 Peneliti : Bagaimana pelaksanaan Model PBL dalam kegiatan awal

pembelajaran ?

Jawaban : Sebelum memulai kegiatan pembelajaran biasanya Ibu Yeni selalu mengucapkan salam, terus berdoa bersama dan menanyakan kabar. Lalu menjelaskan materi IPS di bab 1 bagian tema Keluarga awal kehidupan, Ibu Novi Yeni juga mengajukan pertanyaan kepada kami terkait materi yang akan dipelajari. Sama seperti Ibu Novita Sari juga melakukan hal yang sama sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan Model PBL dalam kegiatan ini ?

Jawaban : Saya selalu memahami masalah yang diberikan guru dengan mempelajari inti permasalahannya berdiskusi dengan teman sekelompok, dan serta mencari referensi tambahan sebagai bahan pembelajaran. Model PBL ini bagi saya yang diterapkan dalam kurikulum merdeka dapat membuat pembelajaran IPS menjadi lebih menyenangkan, interaktif dan kreatif serta dapat diterapkan dalam kehidupan nyata

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan Model PBL dalam kegiatan akhir ?

Jawaban : Pada kegiatan penutup ini yakni saya melakukan tanya jawab serta meminta pendapat siswa mengenai pembelajaran hari ini dan bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran, menginformasikan materi selanjutnya, kemudian di akhir dengan salam penutup

Peneliti : Bagaimana cara guru saudara mengatur siswanya dalam kelompok belajar dengan menggunakan model PBL pada mata pelajaran IPS ?

Jawaban : Selalu membantu dalam memahami materi pelajaran IPS dimana dengan menggunakan PBL, diskusi dalam kelompok membuat saya lebih aktif dan terlibat. Guru juga memberikan lembar LDS yang sangat berguna sebagai panduan dalam memecahkan masalah sehingga membuat pembelajaran menjadi lebih terstruktur dan jelas.

Peneliti : Bagaimana guru saudara memastikan bahwa setiap kelompok melaksanakan tugas dan tanggung jawab di dalam kelompok

belajar mereka masing-masing ?

- Jawaban : Apabila kami kesulitan dalam mengerjakan soal LDS yang diberikan. Guru IPS Ibu Novi yeni dan Ibu Novita sari selalu melakukan bimbingan kepada kelompok kami dengan menanyakan kesulitan yang kami hadapi dalam mengerjakan soal tersebut. Lalu kemudian memberikan solusi untuk kesulitan tersebut
- Peneliti : Apakah ada strategi yang guru saudara gunakan untuk meningkatkan keterampilan presentasi siswa di depan kelas atau di hadapan publik ?
- Jawaban : Apabila kami kesulitan dalam mengerjakan soal LDS yang diberikan. Guru IPS Ibu Novi yeni dan Ibu Novita sari selalu melakukan bimbingan kepada kelompok kami dengan menanyakan kesulitan yang kami hadapi dalam mengerjakan soal tersebut. Lalu kemudian memberikan solusi untuk kesulitan tersebut.
- Peneliti : Bagaimana guru saudara mengevaluasi penyajian hasil karya siswa ?
- Jawaban : Guru IPS sangat mendukung kami kak, Setelah LDS selesai dikerjakan kami diminta mempresentasikan hasil kerja kelompok. Guru juga mengatur peran anggota kelompok seperti ketua, penyaji, dan notulis. Semua anggota aktif berpartisipasi meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan presentasi kami di depan kelas kak.
- Peneliti : Apakah ada kendala yang guru saudara dalam mengimplementasikan model PBL pada mata pelajaran IPS dengan kurikulum merdeka ini ?
- Jawaban : kami sebagai siswa juga merasakan dampak dari keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah. Misalnya, ketika guru ingin menjelaskan materi dengan menggunakan gambar atau video,

seringkali kami harus membayangkannya saja karena tidak ada LCD atau proyektor. Hal ini membuat kami kesulitan memahami materi dengan baik dan belajar menjadi kurang menarik. Kami berharap sekolah bisa menyediakan fasilitas yang lebih lengkap agar proses belajar mengajar bisa lebih optimal. Saya sering kesulitan menemukan referensi yang dibutuhkan untuk tugas sekolah. Kadang informasi yang kami temukan tidak lengkap atau tidak relevan dengan permasalahan yang diberikan

Peneliti : Terimakasih atas waktunya. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jawaban : Wa'alaikumsalam Wr.Wb

Lampiran VI. Hasil Wawancara siswa Informan Penelitian 2

Hasil Wawancara Siswa

I. Identitas diri :

Nama Siswa : M. Arhan Hapizh
 Nama Sekolah : SMPN 11 Kota Bengkulu
 Lokasi Sekolah : Jl. Bandar Raya, Rw. Rawa Makmur, Kec. Muara
 Bangka Hulu, Kota Bengkulu, Bengkulu
 Hari/tanggal wawancara : Senin 22 Juli 2024
 Waktu : 09.30 Wib

II. Pertanyaan :

Peneliti : Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Jawaban : Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh
 Peneliti :Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning apakah guru saudara mempersiapkan materi ajar dan berpedoman pada modul ajar ?
 Jawaban : Ibu Novi yeni dan Ibu Novita selalu memberikan kami modul ajar yang mendorong kami untuk menyelesaikan masalah secara mandiri. Model PBL ini membuat kami lebih aktif dalam belajar dan bekerja sama dalam kelompok untuk menemukan solusi yang tepat
 Peneliti : Bagaimana kegiatan pelaksanaan model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran IPS ?
 Jawaban : Ibu Novi yeni dan Ibu Novita sari selalu memulai pelajaran dengan kegiatan pendahuluan yang menarik minat kami. Selanjutnya pada kegiatan inti kami menerapkan pembelajaran pada masalah yaitu model PBL. Dan kegiatan akhir kami menutup pelajaran dengan refleksi. Ini menunjukkan penerapan Problem Based Learning yang baik

- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan Model PBL dalam kegiatan awal pembelajaran ?
- Jawaban : Waktu masuk kelas guru IPS selalu mengucapkan salam, kemudian berdoa bersama, mengabsen siswa satu persatu kalau ada yang ngak masuk, ditanyakan mereka kemana kalau keterangannya Alpa. setelah itu sekarang materi tentang Keluarga awal kehidupan, terus di tanyakan kemarin kita materinya tentang apa
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan Model PBL dalam kegiatan inti ?
- Jawaban :Setelah menjelaskan materi pelajaran IPS, untuk memperkenalkan masalah kepada siswa guru IPS membagi kami dalam beberapa kelompok diskusi. Dengan setiap kelompok harus berdiskusi, mencari solusi atas masalah yang diberikan. Ada yang mencari di internet, di buku, dan sebagainya. Dengan menggunakan metode pembelajaran PBL ini dapat membantu memahami masalah lebih baik dan belajar bekerjasama dalam kelompok.
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan Model PBL dalam kegiatan akhir ?
- Jawaban :Terakhir biasanya anak-anak diajak menyimpulkan pembelajaran, terus ditanya apa yang sudah dipelajari, terus salam
- Peneliti : Bagaimana cara guru saudara mengatur siswanya dalam kelompok belajar dengan menggunakan model PBL pada mata pelajaran IPS ?
- Jawaban : Menurut saya selalu membantu, dengan kelompok yang dibentuk oleh guru menggunakan model PBL sangat membantu saya dalam memahami materi pelajaran IPS yang diberikan oleh guru. Selain itu lembar LDS siswa yang diberikan guru membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif, kolaboratif, dan jelas sehingga pembelajaran tidak cenderung monoton. Dan membuat kami tidak cepat bosan saat belajar IPS
- Peneliti : Bagaimana guru saudara memastikan bahwa setiap kelompok melaksanakan tugas dan tanggung jawab di dalam kelompok

belajar mereka masing-masing ?

- Jawaban : Jika kami kesulitan dalam mengerjakan lembar LDS yang diberikan, guru IPS biasanya memberikan bantuan kepada kami melalui penjelasan lebih rinci lagi, memberikan contoh soal yang serupa, serta menyediakan waktu khusus untuk membahas kesulitan yang dihadapi siswa. Guru IPS juga mengarahkan kami untuk bekerja sama dengan teman yang lebih paham mengenai materi tersebut
- Peneliti : Apakah ada strategi yang guru saudara gunakan untuk meningkatkan keterampilan presentasi siswa di depan kelas atau di hadapan publik ?
- Jawaban : Guru IPS mengarahkan kami dengan jelas kak sebelum kami presentasi ibuk guru biasanya mengatur peran anggota setiap kelompok, memberikan panduan, dan timbal balik. Emmm..... selain itu ibuk Novi dan Ibuk Novita juga berkeliling kesetiap kelompok menanyakan apakah setiap kelompok paham dengan apa yang dijelaskan oleh kelompok yang sedang presentasi. Guru juga memerintahkan kami menyusun kursi di depan kelas terlebih dahulu sebelum mulai mempresentasikan, membimbing bagaimana cara mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan saat presentasi kak
- Peneliti : Bagaimana guru saudara mengevaluasi penyajian hasil karya siswa ?
- Jawaban : Guru kami kalau saat menilai presentasi kelompok, saya lihat kak biasanya dengan memperhatikan pemahaman materi, kontribusi setiap anggota, dan solusi yang kami tawarkan. Dengan model PBL ini mampu mendorong kami bekerja sama lebih efektif dan kreatif lagi kak
- Peneliti : Apakah ada kendala yang guru saudara dalam mengimplementasikan model PBL pada mata pelajaran IPS dengan kurikulum merdeka ini ?

- Jawaban : Keterbatasan sarana dan prasarana juga membuat kami sulit mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Di era modern ini, pembelajaran dengan menggunakan perangkat seperti LCD/Poyektor sangat membantu dalam memahami pembelajaran yang sulit. Dengan adanya fasilitas tersebut kami bisa belajar dengan cara yang lebih menarik kak. Saya merasa jika sekolah dapat melengkapi fasilitas ini presentasi kelompok kami juga akan meningkat. Selain itu, Guru IPS kami sering memberi tugas mencari informasi tapi sumber daya yang bisa diakses sangat terbatas. Terkadang saya bingung karena guru juga terlihat tidak begitu yakin dengan langkah-langkah yang harus diambil
- Peneliti : Terimakasih atas waktunya. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.
- Jawaban : Wa'alaikumsalam Wr.Wb

Lampiran VII. Hasil Wawancara siswa Informan Penelitian 3

Hasil Wawancara Siswa

I. Identitas diri :

Nama Siswa : Bunga Anjani
 Nama Sekolah : SMPN 11 Kota Bengkulu
 Lokasi Sekolah : Jl. Bandar Raya, Rw. Rawa Makmur, Kec. Muara
 Bangka Hulu, Kota Bengkulu, Bengkulu
 Hari/tanggal wawancara : Senin 22 Juli 2024
 Waktu : 09.30 Wib

II. Pertanyaan :

Peneliti : Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Jawaban : Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh
 Peneliti :Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning apakah guru saudara mempersiapkan materi ajar dan berpedoman pada modul ajar ?
 Jawaban : Dalam mengajar Ibu Novi yeni dan Ibu Novita sari sudah menggunakan model PBL. Kami sering diajak untuk memecahkan kasus-kasus nyata dan berpikir kritis. Ini menunjukkan bahwa mereka benar-benar meenerapkan model Pembelajaran Problem Based Learning dikelas
 Peneliti : Bagaimana kegiatan pelaksanaan model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran IPS ?
 Jawaban : Pelajaran IPS dengan Ibu Novi yeni dan Ibu Novita sari selalu dimulai dengan kegiatan pendahuluan untuk menarik perhatian kami, diikuti dengan kegiatan inti yang berfokus pada pemecahan masalah, dan diakhiri dengan penutup untuk mengevaluasi hasil pembelajaran
 Peneliti : Bagaimana pelaksanaan Model PBL dalam kegiatan awal

pembelajaran ?

Jawaban : Pertama masuk kelas guru selalu memberi salam dan berdo'a bersama terus mengabsen siswa, menanyakan materi pelajaran kemarin dan memberi tahu kalau sekarang belajar Bab 1 Keluarga awal kehidupan

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan Model PBL dalam kegiatan inti ?

Jawaban : Biasanya Guru IPS memberikan masalah kepada kami secara langsung dan kami mendiskusikannya dalam kelompok masing-masing. Dengan memakai model pembelajaran PBL dalam mata pelajaran IPS menurut saya sih ini dapat membuat kami lebih aktif dalam belajar dan mencari solusi bersama

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan Model PBL dalam kegiatan akhir ?

Jawaban : Biasanya kami diajak untuk menyimpulkan dan tanya jawab apa yang dipelajari hari ini paham atau nggak, terus salam dan guru keluar dari kelas

Peneliti : Bagaimana cara guru saudara mengatur siswanya dalam kelompok belajar dengan menggunakan model PBL pada mata pelajaran IPS ?

Jawaban : Menurut saya, pembentukan kelompok sangat mendukung pemahaman saya terhadap materi IPS melalui model PBL. Kerena kerja sama dengan teman-teman kelompok membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan interaktif. Guru juga menyediakan lembar LDS yang membantu kami mengidentifikasi langkah-langkah penting dalam menyelesaikan tugas, sehingga memudahkan kami dalam memahami materi yang telah diajarkan

Peneliti : Bagaimana guru saudara memastikan bahwa setiap kelompok melaksanakan tugas dan tanggung jawab di dalam kelompok belajar mereka masing-masing ?

Jawaban : Apabila kami kesulitan mengerjakan lembar LDS yang diberikan guru IPS selalu memberikan bimbingan kepada kami, mengarahkan dan memberikan solusi sampai kami bisa

menyelesaikan lembar LDS tersebut.

Peneliti : Apakah ada strategi yang guru saudara gunakan untuk meningkatkan keterampilan presentasi siswa di depan kelas atau di hadapan publik ?

Jawaban : Apabila kami kesulitan mengerjakan lembar LDS yang diberikan guru IPS selalu memberikan bimbingan kepada kami, mengarahkan dan memberikan solusi sampai kami bisa menyelesaikan lembar LDS tersebut.

Peneliti : Bagaimana guru saudara mengevaluasi penyajian hasil karya siswa ?

Jawaban : Dalam membimbing kami melakukan presentasi kelompok, guru IPS selalu mengarahkan kami. Setelah kami selesai mengerjakan LDS, biasanya kami diperintahkan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok masing-masing. Sebelum kami memulai presentasi guru mengatur peran seperti ketua, penyaji materi, not tulen. Selain itu guru juga memberikan panduan bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan memberikan umpan balik setelah presentasi selesai. Guru juga memastikan bahwa setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam presentasi dan diskusi yang dilakukan. dengan model PBL ini sangat membantu kami untuk lebih terampil dalam menyampaikan informasi di depan orang banyak

Peneliti : Apakah ada kendala yang guru saudara dalam mengimplementasikan model PBL pada mata pelajaran IPS dengan kurikulum merdeka ini ?

Jawaban : Ketersediaan sarana dan prasarana seperti tidak adanya LCD atau proyektor di kelas juga membuat pembelajaran menjadi monoton kak. Kami kalau belajar sering merasa bosan udah itu jika ada LCD atau proyektor kami bisa melihat video

pembelajaran, presentasi, atau gambar yang menarik, sehingga suasana belajar menjadi lebih hidup dan memotivasi kami untuk lebih aktif dalam belajar. kami berharap pihak sekolah dapat membantu dan memperhatikan hal ini demi meningkatkan kualitas pendidikan. Saya merasa kurang bimbingan, jadi sering tidak tahu harus mulai dari mana dalam menyelesaikan masalah yang diberikan. Model pembelajaran PBL ini sebenarnya menarik, tetapi kami butuh lebih banyak arahan dari guru agar bisa lebih efektif.

Peneliti : Terimakasih atas waktunya. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jawaban : Wa'alaikumsalam Wr.Wb

Lampiran VIII. Hasil Pedoman Observasi Guru Mengajar

Hasil Observasi

A. Hasil observasi guru mengajar

Sekolah : SMPN 11 Kota Bengkulu

Nama Guru : Novita Sari dan Novi Yeni

Mata pelajaran : IPS

Hari/tanggal : 22 Juli 2024

Ruang/kelas : kelas VII

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Mengondisikan kelas dan memulai salam	✓	
2.	Mengecek kehadiran siswa	✓	
3.	Mengulas kembali materi sebelumnya/mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari	✓	
4.	Menggunakan media dan menjelaskan contoh nyata	✓	
5.	Memberikan pertanyaan mendasar kepada siswa	✓	
6.	Mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa mengenai materi pelajaran	✓	
7.	Menjelaskan tugas proyek	✓	
8.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	✓	
9.	Membagikan Lembar LDS	✓	
10.	Diskusi kelompok	✓	
11.	Membuat kesepakatan jadwal	✓	
12.	Membimbing siswa dalam mengerjakan proyek	✓	
13.	Menjelaskan aturan presentasi tugas proyek	✓	
14.	Presentasi hasil kerja kelompok	✓	
15.	Guru dan siswa memberikan tanggapan terhadap hasil proyek yang telah dipresentasikan	✓	
16.	Guru memberikan evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan Peserta didik bersama guru	✓	
17.	Siswa bersama guru melakukan refleksi pembelajaran	✓	
18.	Siswa bersama guru membuat kesimpulan pembelajaran	✓	
19.	Memberikan penguatan/umpan balik dan tindak lanjut	✓	
20.	Menutup pembelajaran	✓	

Lampiran IX. Surat Izin Penelitian Kampus

 **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 ● Kampus 1, Jl. Bali, Kecamatan Bali, Takab Negara, Kota Bengkulu, 38119
 ● info@umb.ac.id
 ● www.umb.ac.id

☎ (0736) 22765
☎ (0736) 26141

Nomor : 777 /SI/DF.01/11.3.AU/C/2024
 Lampiran : 1 (satu) Berkas
 Prihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala Dinas DikBud Kota Bengkulu
 Di
Bengkulu

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka memperoleh data untuk penyusunan skripsi, kami mohon kiranya bapak/ibu dapat memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

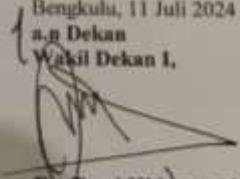
Nama : Elia Dinami Permata Sari
 NPM : 2087203022
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Untuk melakukan penelitian dengan judul skripsi:
"Analisis Guru dalam Mengimplementasikan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SMP N 11 Kota Bengkulu".

Tempat Penelitian : SMP N 11 Kota Bengkulu
 Objek Penelitian : Guru Mata Pelajaran IPS dan Siswa Kelas VII
 Lama Penelitian : 17 Juli 2024 s/d 17 Agustus 2024

Sebagai bahan pertimbangan kami lampirkan proposal skripsi yang telah disetujui oleh pembimbing.
 Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

Bengkulu, 11 Juli 2024
 a.n Dekan
 Wakil Dekan I,

Dr. Tomi Hidayat, M.Pd
 NBK. 1501089141

 umb.ac.id  [um bengkulu](#)  [um bengkulu](#)
 humas@umb.ac.id  [um bengkulu](#)  [umb tv](#)
 0822-3546-1991  [um bengkulu](#)  Radio Jazirah FM 104.3 MHz

Lampiran X. Surat Izin Penelitian Kesbangpol Bengkulu

 **PEMERINTAH KOTA BENGKULU**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Alamat : Jl. Melur No.1 Kelurahan Nusa Indah
 Email : bkesbangpolkotabengkulu@gmail.com

REKOMENDASI PENELITIAN
 Nomor : 000.9.2/1391/KESBANGPOL-REK/2024

Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan : Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu Nomor : 747/SI/DF.01/11.3.AU/C/2024 Tanggal 11 Juli 2024 perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama	: ELIA DINAMI PERMATA SARI
NPM	: 2087203022.P
Pekerjaan	: Mahasiswa
Prodi/ Fakultas	: Pendidikan Ekonomi/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Penelitian	: Analisis Guru Dalam Mengimplementasikan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SMP N 11 Kota Bengkulu
Tempat Penelitian	: SMP Negeri 11 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian	: 18 Juli 2024 – 18 Agustus 2024
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Dengan Ketentuan :

- 1 Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
- 2 Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
- 3 Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
- 4 Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
 Pada tanggal : 18 Juli 2024

a.n. **WALIKOTA BENGKULU**
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kota Bengkulu


SYOFYAN TOSONI, SE, MM
 Pemula TK.I/IV.b
 NIP. 19700902 199303 1 006

Lampiran XI. Surat Selesai Penelitian

 **PEMERINTAH KOTA BENGKULU**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 11 KOTA BENGKULU
TERAKREDITASI "A"
Alamat : Jalan Bandar Raya Raja Mubtuz Permai Kota Bengkulu ☎ (0736) 28845
Email: smpn11kotabengkulu@gmail.com



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 800/748 / SMPN.11/ 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Kota Bengkulu menerangkan :

Nama : Elia Dinami Permata Sari
NPM : 2087203022
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Nomor : 747/Si/DF.01/11.3.AU/C/2024 yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu yang dilaksanakan dari tanggal 17 Juli 2024 s/d 17 Agustus 2024 dengan judul skripsi **"Analisis Guru Dalam Mengimplementasikan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di SMP N 11 Kota Bengkulu"**.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 02 Agustus 2024
Kepala Sekolah

Mixcon Amrah, S.Pd
NIP: 198110152005021003

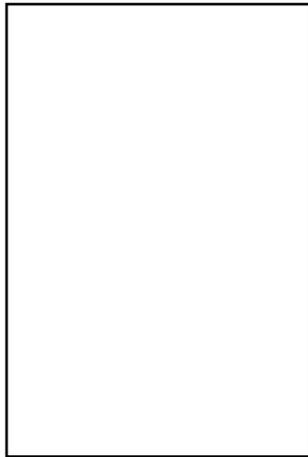
Lampiran XII. Dokumentasi wawancara dan observasi







RIWAYAT HIDUP



Elia Dinami Permata Sari, dilahirkan di Puntang pada tanggal 27 Desember 2001 dari pasangan Bapak Heri zulhadi dan Ibu Eti herni. Penulis merupakan anak tunggal dari 1 saudara.

Penulis menyelesaikan jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2014 di SDN 42 Bengkulu. Selanjutnya penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP N 06 Bengkulu dan Lulus pada tahun 2017.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA N 04 Bengkulu yang lulus pada tahun 2020. Kemudian penulis melanjutkan ke Perguruan Tinggi di Universitas Muhammadiyah Bengkulu, mengambil Program Studi Pendidikan Ekonomi. Penulis melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 1 bulan di Desa kopri bentiring, Kecamatan Muara bangkahulu, Kabupaten kota bengkulu, Provinsi Bengkulu pada tanggal 13 Juli 2023 sampai dengan 04 September 2023. Selanjutnya penulis melaksanakan program PLP I di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu pada tanggal 03-14 Oktober 2022. Selanjutnya penulis melaksanakan program PLP II di SMPN 11 Kota Bengkulu pada tanggal 02 Oktober sampai dengan 11 November 2023. Pada awal Juli 2023 penulis mengajukan judul skripsi ***“ANALISIS GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI SMP N 11 KOTA BENGKULU”***